ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, "***POLITICAL LINKAGES : STUDI TENTANG PERJUANGAN KEPENTINGAN MASYARAKAT ADAT KAMPUNG KUTA MELALUI PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS NOMOR 15 TAHUN 2016***". *Political Linkages* adalah hubungan yang terjalin secara horizontal antara warga negara dengan aktor politik atau elite politik. Hubungan ini terimplementasi antara Angga Purnama sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Ciamis dengan Masyarakat Adat Kampung Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis sebagai representasi politik masyarakat adat Kampung Kuta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *linkages*, teori elite, dan teori perwakilan politik sebagai alat analisis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi serta sumber data lainnya. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*, dan metode analisis menggunakan analisis Miles dan Huberman serta validitas data menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pertautan politik yang terjadi antara Angga Purnama dengan masyarakat adat Kampung Kuta disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut yakni budaya politik tradisional yang terjadi di masyarakat adat Kampung Kuta dan mengenai perjuangan masyarakat adat Kampung Kuta dalam memperjuangkan kepentingannya sehingga terlahirnya Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat Kampung Kuta.

Kata Kunci : Tautan Politik, Angga Purnama, Masyarakat Adat Kampung Kuta, Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 15 Tahun 2016

ABSTRACT

This study is entitled, , "***POLITICAL LINKAGES : STUDI TENTANG PERJUANGAN KEPENTINGAN MASYARAKAT ADAT KAMPUNG KUTA MELALUI PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS NOMOR 15 TAHUN 2016*****"***. *Political Linkages are relations that exist horizontally between citizens and political actors or political elites. This relationship was implemented between Angga Purnama as a member of the Regional People's Representative Council (DPRD) of Ciamis Regency and the Indigenous People of Kampung Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency as the political representation of the indigenous people of Kampung Kuta.*

The theories used in this study are linkages theory, elite theory, and political representation theory as analytical tools. The type of research used in this research is descriptive qualitative using a case study approach, with data collection techniques using interview techniques, observation, documentation and other data sources. Informant collection techniques in this study used Purposive Sampling and Snowball Sampling techniques, and the analytical method used Miles and Huberman analysis and data validity used the source triangulation method.

The results of this study show that the political linkages that occurred betweenAngga Purnama and the indigenous people of Kampung Kuta were caused by severalfactors, these factors namely the traditional political culture that occurred in the indigenous people of Kampung Kuta and regarding the struggle of the indigenous people of Kampung Kuta in fighting for their interests so that the Regional RegulationCiamis Regency Number 15 of 2016 was born concerning Recognition and Protectionof the Customary Law Community of Kampung Kuta.

Keywords: Political Linkages, Angga Purnama, Kampung Kuta's Indigenous People, Regional Regulation Ciamis Regency Number 15 of 2016.